

SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH IBU TUNGGAL DAN TINGKAT
PERILAKU AGRESIF ANAK USIA 3-6 TAHUN DI KOTA
YOGYAKARTA



Di Ajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh:

Dwi Warda Alwani

NIM: 20104030006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH IBU TUNGGAL DAN TINGKAT
PERILAKU AGRESIF ANAK USIA 3-6 TAHUN DI KOTA
YOGYAKARTA**



Di Ajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh:

Dwi Warda Alwani

NIM: 20104030006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Warda Alwani

Nim : 20104030006

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Ibu Tunggal dan Tingkat Perilaku Agresif Anak Usia 3-6 Tahun Di Kota Yogyakarta” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap maklum

Terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Agustus 2024

Penulis



Dwi Warda Alwani

NIM. 20104030006

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan demikian nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang saya yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Warda Alwani
Nim : 20104030006
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya menuntut kepala Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 10 Agustus 2024

Penulis



Dwi Warda Alwani

NIM. 20104030006

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Dwi warda Alwani

NIM : 20104030006

Judul Skripsi : Hubungan Pola Asuh Ibu Tunggal dan Tingkat Perilaku Agresif Anak Usia 3-6 Tahun Di Kota Yogyakarta

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 10 Agustus 2024
Yang Menyatakan,



Fahrunnisa, M. Psi.

NIP. 19851127 202012 2 003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2611/Un.02/DT/PP.00.9/09/2024

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN POLA ASUH IBU TUNGGAL DAN TINGKAT PERILAKU AGRESIF ANAK USIA 3-6 TAHUN DI KOTA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DWI WARDA ALWANI
Nomor Induk Mahasiswa : 20104030006
Telah diujikan pada : Selasa, 27 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Fahrunnisa, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 66dea22a27e33



Penguji I

Dra. Nadlifah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66dae56873927



Penguji II

Drs H Suismanto, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 66db84b262444



Yogyakarta, 27 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66dea5c0eabe4

MOTTO

“Pelajarilah adab sebelum mempelajari suatu ilmu”¹

(Imam Malik bin Anas)



¹ Muhammad Abduh Tuasikal, *Ahlak Dan Nasihat*, 2021.

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Ku persembahkan karya penuh perjuangan, pengalaman serta kenangan
untuk ini:**

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Dwi Warda Alwani, *Hubungan Pola Asuh Ibu Tunggal dan Tingkat Perilaku Agresif Anak Usia 3-6 Tahun Di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta , 2024.

Penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara pola asuh ibu tunggal dan tingkat perilaku agresif pada anak usia dini (3-6 tahun) di Kota Yogyakarta. Masa usia dini merupakan periode krusial bagi perkembangan anak, di mana peran pola asuh sangat mempengaruhi pembentukan karakter, termasuk perilaku agresif. Anak-anak yang diasuh oleh ibu tunggal sering kali menghadapi tantangan emosional dan sosial yang dapat memengaruhi perkembangan perilaku mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pola asuh ibu tunggal terhadap tingkat agresivitas anak usia dini. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, penelitian ini melibatkan 50-61 ibu tunggal yang dipilih secara acak dari populasi 205 ibu di Kota Yogyakarta. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert yang dirancang untuk mengukur pola asuh dan perilaku agresif anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 50% ibu tunggal menerapkan pola asuh demokratis, namun tidak ditemukan hubungan signifikan antara pola asuh dan tingkat perilaku agresif anak ($p = 0,121$). Meskipun pola asuh demokratis mendominasi, 55,9% dari anak-anak yang diasuh dengan pola asuh ini menunjukkan tingkat agresivitas yang tinggi. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya mempertimbangkan faktor lain seperti dukungan sosial, kondisi sosial ekonomi, dan pengaruh teman sebaya dalam memahami perilaku agresif pada anak.

Kata Kunci : Pola Asuh, Ibu Tunggal, Perilaku Agresif, Anak Usia Dini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Dwi Warda Alwani, *Hubungan Pola Asuh Ibu Tunggal dan Tingkat Perilaku Agresif Anak Usia 3-6 Tahun Di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta , 2024.

This research explores the relationship between single mother parenting and levels of aggressive behavior in early childhood (3-6 years) in Yogyakarta City. Early childhood is a crucial period for children's development, where the role of parenting greatly influences character formation, including aggressive behavior. Children raised by single mothers often face emotional and social challenges that can affect their behavioral development.

This research aims to influence the influence of single mother parenting on the level of aggressiveness in early childhood. Using a quantitative approach with a correlational design, this research involved 50-61 single mothers who were randomly selected from a population of 205 mothers in Yogyakarta City. Data was collected through a Likert Scale questionnaire designed to measure parenting patterns and children's aggressive behavior.

The results showed that 50% of single mothers implemented democratic parenting patterns, but no significant relationship was found between parenting patterns and the level of children's aggressive behavior ($p = 0.121$). Even though the parenting style is domineering, 55.9% of children raised with this parenting style show a high level of aggressiveness. These findings underscore the importance of considering other factors such as social support, socioeconomic conditions, and peer influence in understanding aggressive behavior in children.

Keywords: *Parenting Style, Single Mother, Aggressive Behavior, Early Childhood*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagi Allah SWT atas rahmat, taufik serta hidayah-Nya yang senantiasa dihayutkan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan” pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, shalawat serta salam senantiasa dihayutkan kepada Baginda Rasul, Nabi Muhammad saw beserta para keluarga dan sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti tentu menemui berbagai rintangan dan tantangan yang mana semua itu dapat peneliti hadapi dengan kerja keras dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin bisa terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menginspirasi
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa
3. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingannya kepada mahasiswa

4. Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi selama perkuliahan
5. Fahrunnisa, M.Psi., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, membina, mengarahkan, dan memberikan ilmu serta masukan yang penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Para dosen, karyawan dan seluruh staff akademik yang telah memberikan bantuan, fasilitas dan ilmu dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Teruntuk ibu peneliti yang sangat penulis sayangi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, motivasi, penyemangat, dan doa yang tak pernah putus dalam setiap sujudnya.
8. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman yang menyenangkan.
9. Teruntuk teman-teman peneliti yaitu, Mutiara, Puteri, dan Nita yang telah menemani selama dibangku perkuliahan ini, menemani peneliti ketika senang maupun duka, saling membantu satu sama lain, membantu menyelesaikan penelitian ini, dan telah berjuang bersama-sama. Terima kasih atas solidaritas yang sangat luar biasa. Semoga kita semua dapat meraih cita-cita serta sukses di masa depan.
10. Seluruh responden yang sudah bersedia membantu peneliti untuk mengisi kuesioner sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. *Last but not least*, kepada diri saya sendiri trimakasih sudah berjuang dan memilih untuk tidak menyerah sampai bisa berjalan di titik ini. Peneliti bangga dengan diri sendiri karna sudah bisa menyelesaikan skripsi ini sampai akhir meskipun melewati banyak lika-liku.

Penwlitis mengucapkan rasa syukur dan trimakasih kepada seluruh pihak atas bantuan, dukungan dan partisipasinya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan dan memberikan rahmat-Nya. Amin Ya Rabbal alamin.

Peneliti sangat menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penylisan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik da saran yang bersifat untuk membangun dan membangun untuk perbaikan di kemudian hari.

Yogyakarta, 10 Agustus 2024

Peneliti



Dwi Warda Alwani

NIM. 20104030006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan	10
D. Manfaat	10
E. Definisi Operasional	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Literature Review	12
B. Landasan Teori	20
1. Perilaku Agresif Anak	20
2. Pengertian Pola Asuh	33
3. Orang Tua Tunggal	42
4. Ibu Tunggal (<i>Single Mom</i>)	44
5. Pola Asuh Ibu Tunggal	45
6. Perkembangan Anak Usia Dini	45
D. Hipotesis	50

BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Desain Penelitian	51
C. Lokasi Penelitian	52
D. Populasi & Sampel	52
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Instrument Pengumpulan Data	56
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	58
H. Teknik Analisis Data	63
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL ANALISIS	68
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	68
B. Pengumpulan Data.....	69
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	70
1. Data berdasarkan usia anak.....	70
2. Data berdasarkan jenis kelamin	71
3. Distribusi Variabel Pola Asuh	71
4. Distribusi Variabel Perilaku Agresif.....	75
5. Uji Asumsi	76
6. Uji Hipotesis	77
BAB V PEMBAHASAN	80
A. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif Hubungan Pola Asuh Ibu Tunggal dan Perilaku Agresif Anak Usia 3-6 Tahun di Kota Yogyakarta	80
B. Pembahasan Hasil Uji Korelasi Pola asuh Ibu Tunggal dan Perilaku Agresif Anak Usia 3-6 Tahun di Kota Yogyakarta	82
C. Keterbatasan Penelitian	84
BAB VI.....	87
PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Kuesioner Pola Asuh Favorable.....	55
Tabel 3.2 Skor Kuesioner Pola Asuh Unfavorable.....	56
Tabel 3.3 Skor Kuesioner Agresif Favorable	56
Tabel 3.4 Skor Kuesioner Agresif Unfavorable	56
Tabel 3.5 Rancangan Skala pola Asuh	57
Tabel 3.6 Rancangan Skala Agresif	58
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Skala Pola Asuh dan Agresif.....	60
Tabel 3.8 Interpretasi Koefisien Alpha.....	62
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas	63
Tabel 3.10 Kategorisasi Kelas Interval.....	64
Tabel 4.1 Jumlah dan Presentase Usia.....	70
Tabel 4.2 Jumlah dan Presentasi Jenis Kelamin.....	71
Tabel 4.3 Jumlah Kategori Pada Pola Asuh Demokratis.....	72
Tabel 4.4 Jumlah Kategori Pola Asuh Otoriter	73
Tabel 4.5 Jumlah Kategori Pada Pola Asuh Permisif.....	74
Tabel 4.6 Kecenderungan Pola Asuh Ibu Tunggal.....	75
Tabel 4.7 Jumlah Kategori pada Perilaku Agresif Anak.....	76
Tabel 4.8 Uji Normalitas Pola Asuh Ibu Tunggal dan Perilaku Agresif Anak	77
Tabel 4.9 Hasil Uji Fisher Exact Test Hubungan Pola Asuh Ibu Tunggal dengan Perilaku Agresid Anak	78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Teori.....	49
Gambar 4.1 Diagram Pola Asuh Demokratis Ibu Tunggal	72
Gambar 4.2 Diagram Pola Asuh Otoriter Ibu Tunggal	73
Gambar 4.3 Diagram Pola Asuh Permisif Ibu Tunggal	74
Gambar 4.4 Diagram Perilaku Agresif Anak Usia 3-6 Tahun	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	99
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	102
Lampiran 3 Tabulasi Data Skor Penelitian.....	110
Lampiran 4 Uji Validitas dan Realibilitas	112
Lampiran 5 Klasifikasi Kecenderungan Pola Asuh dan Agresif.....	126
Lampiran 6 Uji Hipotesis	132
Lampiran 7 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	135
Lampiran 8 Bukti Seminar Proposal	136
Lampiran 9 Berita Acara mengikuti Seminal Proposal.....	137
Lampiran 10 sertifikat Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP).....	140
Lampiran 11 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	141
Lampiran 12 Sertifikat PKTQ.....	142
Lampiran 13 Sertifikat TOEFL.....	143
Lampiran 14 Sertifikat IKLA.....	144
Lampiran 15 Sertifikat ICT.....	145
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup.....	146



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang berusia antara 0-6 tahun dan mengalami perkembangan yang sangat cepat pada usia ini. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sekitar 40% perkembangan manusia terjadi pada anak usia dini.² Pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 dari Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan usaha pembinaan yang diarahkan kepada anak-anak mulai dari kelahiran hingga usia enam tahun, yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik serta mental mereka, sehingga mereka siap untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Pada masa ini adalah waktu yang tepat untuk menanamkan dasar-dasar kemampuan fisik, bahasa, emosional, seni, moral dan nilai-nilai agama. Dengan demikian, upaya untuk mengembangkan semua potensi anak usia dini harus dimulai untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.³

Salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan kepada anak yaitu perkembangan sosial-emosional. Perkembangan tersebut mencakup

² Sitti Rahmawati Talango, 'Konsep Perkembangan Anak Usia Dini', *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1.1 (2020), 92–105 <<https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>>.

³ Helsa Apriani Pohan, Nia Hoerniasih, and others, 'Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Sosial Anak Usia Dini di Paud Skb Karawang', *Journal Of Lifelong Learning*, 5.2 (2022), 72–79.

kemampuan anak berhubungan dengan orang lain, pembiasaan untuk bersikap sopan santun, disiplin serta menunjukkan emosi yang wajar. Orang tua yang berada di lingkungan anak merupakan orang terdekat yang mampu memberikan stimulasi utama terhadap segala aspek perkembangan anak. Adanya orang tua itulah, anak mendapatkan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan sebagai penyesuaian awal bagi anak. Selain itu pendidikan orang tua yang diterima oleh anak merupakan dasar perkembangan dan pertumbuhan anak di kehidupan remaja selanjutnya.⁴

Dalam mewujudkan perkembangan secara normal, anak hendaklah mendapatkan stimulasi sejak dini, salah satunya pada pengendalian emosi. Apabila pengendalian emosi ini tidak ditangani sejak dini maka di usia selanjutnya akan sulit untuk berinteraksi dengan orang lain. Selain itu anak yang tidak mampu mengelola emosinya akan berdampak munculnya agresivitas atau biasa dikatakan perilaku agresif yang ditunjukkan oleh anak.⁵

Perilaku agresif adalah salah satu pola interaksi negative yang sering terlihat saat anak bermain bersama.⁶ Pada dasarnya, perilaku agresif pada manusia adalah tindakan kekerasan yang dilakukan oleh anak-anak terhadap sesamanya.⁷ Sikap agresif juga memiliki tujuan untuk membahayakan atau

⁴ Anniez Rachmawati Musslifah and others, 'Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Pada Anak', *Jurnal Taltenta*, 10.2 (2021), 5–21 <<https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/JTL/article/view/759>>.

⁵ Rahmi Yuliasutie, 'Pengaruh Tingkat Pola Asuh Permisif Terhadap Tingkat Agresivitas Pada Siswa Tk Aba 36 Ppi', *PSIKOSAINS (Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi)*, 12.1 (2017), 33–44.

⁶ Yeza Piti Tola, 'Perilaku Agresif Anak Usia Dini Di Lihat Dari Pola Asuh Orang Tua', *Jurnal Buah Hati*, 5.1 (2018), 1–13.

⁷ M.Si Anantasari, S.Psi., *Menyikapi Perilaku Agresif Anak*, 2006.

mencederai orang lain. Menurut Sadock & Sadock, bahaya atau cedera yang disebabkan oleh perilaku agresif dapat berupa bahaya atau cedera fisik, tetapi juga dapat berupa bahaya cedera nonfisik, seperti agresi verbal (agresi dengan kata-kata yang menyakitkan).⁸ Elizabeth B. Hurlock juga berpendapat bahwa perilaku agresif adalah perilaku yang dapat menimbulkan luka fisik atau psikis pada orang lain sehingga hal tersebut merugikan orang lain⁹. Ada juga beberapa faktor yang dapat menyebabkan perilaku agresif terhadap anak, yaitu: keluarga, teman sebaya, dan lingkungan.¹⁰

Adapun menurut Albert Bandura, mengatakan bahwa dengan mengamati (observasi) perilaku agresif orang lain dapat menimbulkan perilaku agresif pada anak atau individu melalui *modelling* yaitu perilaku agresif tersebut ditiru. Tidak hanya seorang anak meniru perilaku agresif dari modelnya, mereka juga bergantung pada norma dan nilai di sekitarnya. Jika seorang anak diajarkan bahwa perilaku agresif itu dapat diterima, perilaku tersebut akan berkembang. Akan tetapi, jika pada anak diajarkan bahwa perilaku agresif adalah tidak baik dan melanggar norma, maka tentu saja perilaku tersebut tidak berkembang atau anak tidak akan menjadi agresif.

⁸ Anantasari, S.Psi.

⁹ Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).

¹⁰ Selvie Mil and Anis Setia Ningsih, 'Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Perilaku Agresif Anak', *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6.2 (2023), 219–25 <<https://doi.org/10.31004/aulad.v6i1.500>>.

Dalam satu penelitian, sekitar 27% anak laki-laki digambarkan agresif, dengan 93% dari mereka menunjukkan agresif terbuka, dan 95% dari anak-anak menunjukkan agresif hubungan. Hanya sekitar 25% anak agresif menggunakan kedua jenis atau lebih. Perhatikan bahwa nilai perilaku agresif anak perempuan hampir sama dengan nilai anak laki-laki ketika agresif hubungan diukur.¹¹ Selain itu, seperti yang telah dilakukan dalam penelitian Yuliasututie membuktikan bahwa terdapat agresivitas yang dialami pada siswa kelompok B TK ABA 36 PPI di Gresik, Jawa Timur yaitu agresivitas dalam bentuk verbal seperti membentak (26,5%) dan berteriak-teriak (32,4%) ketika menginginkan sesuatu maupun permintaannya terpenuhi, serta agresivitas bentuk pasif yaitu perilaku yang menolak bicara setelah terjadi pertengkaran dengan saudaranya (25%) dan menolak bicara ketika tidak terpenuhi keinginannya (28%).¹²

Menurut Sahida, menyatakan bahwa perilaku agresif pada anak disebabkan oleh 3 faktor yaitu pengaruh lingkungan, modelling (peniruan) dan pengaruh pola asuh orang tua.¹³ Secara tidak sadar atau sadar, pandangan dan perilakunya diserap dan menjadi kebiasaan bagi anak-anaknya. Anak-anak melihat, menilai, dan meniru kebiasaan orang tua.¹⁴ Sebab pola asuh yang orang tua terapkan merupakan peran penting dalam

¹¹ Jane Brooks, *The Process of Parenting*, Terj. (Rahmat Fajar).

¹² Yuliasututie.

¹³ Anisatul Khoiroh and Luh Putu Indah Budyawati, 'Hubungan Antara Pola Asuh Permisif Dengan Tingkat Agresivitas Anak Kelompok B Di Tk Dewi Masyithoh 60 Paleran Kabupaten Jember', *Antara Pola Asuh Journal Of Early Childhood Education And Research*, 1.1 (2020), 11.

¹⁴ Stewart dan Koch, *Chindren Development Throught Adolescence* (canada: John Willey & Sons., 1983).

kebutuhan anak untuk mendampingi, memberikan contoh serta pengertian yang baik.

Interaksi antara anak dan orang tua selama proses pengasuhan disebut sebagai pola asuh. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak-anak mereka agar mencapai kedewasaan yang sesuai dengan norma-norma masyarakat. Sebagai pengasuh dan pembimbing keluarga, orang tua merupakan fungsi utama dalam membangun fondasi karakter anak. Namun, pengasuhan anak terkadang menghadapi tantangan yang tidak terduga. Salah satunya adalah ketidakhadiran orang tua, yang pasti akan mempengaruhi pertumbuhan anak.¹⁵

Dalam masyarakat modern, orang tua tunggal (*single parent*) didefinisikan sebagai seorang (ayah atau ibu) yang membesarkan anak-anaknya secara mandiri atau tanpa kehadiran, dukungan, dan tanggung jawab pasangannya.¹⁶ Situasi ini menghasilkan apa yang disebut sebagai keluarga dengan satu orang tua. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak hal, salah satunya adalah menurut penelitian Laksono, kematian pasangan hidup kita otomatis meninggalkan kita sebagai orang tua tunggal. Jika pasangan hidup kita meninggalkan kita, baik untuk waktu yang singkat maupun untuk waktu yang lama. Selain itu, seorang pasangan harus pindah ke pulau atau

¹⁵ Satria Agus Prayoga, 'Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga Orang Tua Tunggal', 2 (2013).

¹⁶ ALia Dwi Ayu Pagarwati and Puji Yanti Fauziah, 'Profil Pendidikan Karakter Anak Dengan Pengasuhan Orang Tua Tunggal (Single Parent)', *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.2 (2020), 68–81 <<http://103.114.35.30/index.php/Pedagogi/article/view/5183>>.

kota lain untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Dan yang lebih sering terjadi sebagai hasil dari perceraian orang tua angkat tunggal karena kehamilan anak yang tidak direncanakan.¹⁷ Menurut Rabindrakumar, orang tua tunggal yang mengelola rumah tangga dan bertanggung jawab atas anaknya yang biasanya tinggal bersama mereka. Menjadi kedua orang tua sekaligus adalah tantangan yang berat.¹⁸

Ibu tunggal adalah wanita yang ditinggalkan oleh suami atau pasangan hidupnya, baik karena terpisah, bercerai, atau meninggal dunia, kemudian memutuskan untuk tidak menikah lagi dan membesarkan anak-anaknya seorang diri. Dalam keadaan ini, seorang ibu tunggal akan menduduki dua peran sekaligus: sebagai ibu yang menjalankan peran alamiahnya dan sebagai ayah yang bertanggung jawab menafkahi keluarganya.¹⁹

Kasus orang tua tunggal yang lebih sering ditemui adalah seorang ibu tanpa suami yang menanggung beban tanggung jawab membesarkan anak. Ibu sebagai single parent atau orang tua tunggal biasanya disebabkan oleh perceraian, meninggalnya suami, pernikahan dini, dan remaja yang hamil di luar nikah. Kehilangan peran suami merupakan tantangan yang amat berat bagi seorang ibu, yang dapat memberikan berbagai dampak, baik fisik maupun psikologis. Seorang ibu tunggal sering kali sibuk dengan

¹⁷ Satria Agus Prayoga.

¹⁸ Pagarwati and Fauziah, Profil pendidikan karakter anak dengan pengasuhan orang tua tunggal (single parent), vol 6, 2020, hal 68-81

¹⁹ Sista Irianti, 'Gambaran Optimisme Dan Kesejahteraan Subjektif Pada Ibu Tunggal Di Usia Dewasa Madya', *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8.1 (2020), 107.

pekerjaan dan mengurus anak, yang menyebabkan kurangnya istirahat, makan tidak teratur, dan kondisi ini kerap terjadi pada ibu tunggal yang suaminya meninggal.²⁰

Masalah sosial lebih sulit diatasi oleh wanita yang bercerai dari pada pria yang menduda. Sebab itu menjadi orang tua tunggal adalah tugas yang sangat sulit. Seorang ibu kadang-kadang takut jika lingkungannya tidak berpihak dapat mempengaruhi pertumbuhan anak-anaknya, sehingga dia harus berani menghadapi tantangan hidupnya sebagai teladan bagi anak-anaknya. Dalam membesarkan anak, termasuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga, membutuhkan perjuangan yang cukup besar.²¹

Keluarga yang tidak utuh berdampak negatif pada pertumbuhan anak. Selama perkembangan mereka, seorang anak membutuhkan lingkungan keluarga yang ramah dan sayang. Akan tetapi, kebutuhan ini tidak dipenuhi di dalam keluarga yang tidak stabil. Anak-anak yang diasuh oleh ibu tunggal tidak memiliki peran ayah dalam keluarga mereka. Setelah perceraian menghilangnya figur ayah, anak kehilangan identitasnya. Tokoh-tokoh tempat anak belajar bertingkah laku menurun. Sebab anak-anak yang tidak memiliki figur ayah dalam keluarga kurang disiplin dan kurang memiliki kepercayaan diri.²²

²⁰ Benny Prasetya and others, 'Makna Kehadiran Ibu Tunggal Terhadap Pendidikan Anak', *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 3.2 (2021), 142–53.

²¹ Wirawan Sudarto, *Peran Single Parent Dalam Lingkungan Keluarga* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2003).

²² A.V.S Hubeis dan Hadiyanto Y.Retnowati, 'Pola Komunikasi Orang Tua Tunggal Dalam Membentuk Kemandirian Anak', *Jurnal*, 1 (2008).

Dalam menerapkan pola pengasuhan pada orang tua tunggal yang meninggal dunia atau bercerai, banyak faktor yang mempengaruhi dan melatarbelakangi orang tua tunggal.²³ Ada dua aspek pengasuhan: reponsif atau kehangatan dan tuntutan atau control orang tua. Meskipun masing-masing aspek memiliki tujuan dan peran yang berbeda, mereka juga dapat digunakan bersamaan untuk memberikan pengasuhan yang lebih baik.²⁴

Pola asuh orang tua tunggal tentunya akan berbeda dengan pola asuh orang tua utuh pada umumnya. Ibu memainkan peran penting sebagai guru pertama anak. Pendidikan dan pengajaran yang diberikan ibu dapat berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan kehidupan sosial anak sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak, termasuk moral, agama, sosial, dan emosi. Peran dan pengajaran orang tua anak usia dini sangat penting untuk perkembangan kecerdasan sosial mereka. Pada anak-anak yang diasuh oleh orangtua tunggal, maka tanggungjawab sebagai orang tua tunggal menjadi lebih besar, yaitu bertugas sebagai kepala keluarga dan sebagai guru pertama bagi anak menjadi lebih kecil.²⁵ Salah satu konsekuensi dari perceraian yang terjadi adalah munculnya keluarga dengan orang tua tunggal. Anak-anak yang hidup di keluarga dengan orang

²³ Aswar Ali Akbar, 'Pola Asuh Anak Dengan Orang Tua Tunggal Di Binamu Jenepono', *Jurnal Kajian Sosial Dan Budaya*, 3 (2019), 11–20.

²⁴ Amira Adlina Ulfah and Puji Yanti Fauziah, 'Identifikasi Pola Asuh Orang Tua Tunggal Pada Anak Usia Dini', *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 15.2 (2020), 153–60.

²⁵ Rizka Fadliah Nur, 'POLA ASUH IBU TUNGGAL DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SOSIAL ANAK USIA DINI (Studi Deskriptif Pada Anak Usia 4 - 6 Tahun)', *Musawa: Journal for Gender Studies*, 13.1 (2021), 82–105 <<https://doi.org/10.24239/msw.v13i1.741>>.

tua tunggal seringkali tidak menerima cukup perhatian dari orang tua mereka, yang dapat menghambat perkembangan sosial dan emosi mereka.²⁶

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada penelitian yang dilakukan oleh Nia Kurniawati di TK Ash-Shabirin dengan wawancara bersama orang tua dan guru menunjukkan bahwa beberapa anak memiliki perilaku yang sulit diatur yang membuat resah teman-temannya, guru-guru, dan orang tuanya sendiri. Perilakunya termasuk mengolok-olok, menendang, dan memukul teman-temannya, bahkan dia tidak mendengar teguran dari pendidik dan orang tuanya. Anak-anak yang menunjukkan perilaku agresif tersebut dianggap diasuh oleh satu orang tua, yaitu ibu.²⁷

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang seberapa besar hubungan pola asuh yang diterapkan oleh ibu tunggal terhadap perilaku sosial anak dan oleh karena itu peneliti berencana melakukan penelitian yang mengangkat judul; **“Hubungan Pola Asuh Ibu Tunggal dan Perilaku Agresif Anak Usia Dini usia 3-6 Tahun di Kota Yogyakarta.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut: “Apakah terdapat Hubungan Pola Asuh Ibu Tunggal dan Tingkat Perilaku Agresif Anak Usia Dini”?

²⁶ Sri Lestari and Nafila Amaliana, ‘Peran Ayah Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam Pengasuhan Anak’, *Jurnal Sains Psikologi*, 9.1 (2020), 1–14.

²⁷ Nia Kurniawati, *Pola Asuh Orang Tua Tunggal Pada Anak Usia Dini Yang Berperilaku Agresif Di Tk Ash Shabirin Kelurahan Sungai Lutut* Skripsi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Antasari 2016.

C. Tujuan

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara pola asuh ibu tunggal dan perilaku agresif anak usia 3-6 tahun di Kota Yogyakarta.

D. Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Beberapa manfaat penelitian antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat memberikan sumbangan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat umum dalam hal pola asuh. Khususnya di bidang Anak Usia Dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memperkaya pengetahuan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi berbagai pihak.

b. Bagi Ibu Tunggal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi Ibu Tunggal dalam membentuk pola asuh yang mendukung perkembangan emosional anak. Dengan penelitian ini juga dapat

membantu mereka memahami aspek-aspek tertentu dalam pola asuh yang berkontribusi pada perkembangan emosional anak.

c. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat memenuhi tugas akhir selama dibangku perkuliahan dan hasil penelitian data digunakan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operasional

1. Pola Asuh

Pengertian dari pola asuh orang tua merupakan cara orang tua mendidik, mengasuh, membimbing, dan mencurahkan kasih sayang kepada anak-anaknya. Akan tetapi cara ini harus disesuaikan dengan masa perkembangan anak. Ada tiga jenis pola asuh orang tua: demokratis, otoriter, dan permisif. Pola asuh ini diukur dengan skala asuh demokratis, otoriter, dan permisif.

2. Perilaku Agresif

Perilaku agresif adalah tindakan seseorang yang dimaksudkan tindakan yang dimaksudkan untuk melukai atau mencelakakan subjek lain yang tidak menginginkan perilaku tersebut terjadi. Perilaku agresif dapat terjadi secara fisik atau verbal, dan dapat terjadi pada orang lain atau objek yang menjadi sasaran. Ada juga beberapa contoh perilaku agresif secara fisik, seperti tindakan memukul, mencubit, menendang, mendorong, dan menjambak. Ada juga agresif verbal seperti, menghina, memaki, marah, dan mengumpat.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara pola asuh ibu tunggal dan tingkat perilaku agresif anak usia dini di Kota Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa **tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu tunggal dan tingkat perilaku agresif pada anak usia 3-6 tahun**. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p sebesar 0,121 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga secara statistik tidak ada bukti kuat yang mendukung adanya keterkaitan antara kedua variabel tersebut.

Meskipun demikian, observasi terhadap distribusi pola asuh menunjukan beberapa kecenderungan tertentu:

1. Pola asuh demokratis merupakan yang paling banyak diterapkan oleh ibu tunggal di Kota Yogyakarta. Namun, dalam kelompok ini, mayoritas anak masih menunjukkan tingkat perilaku agresif yang tinggi, dengan rincian 1 anak (1,85%) pada tingkat agresi rendah, 6 anak (11,1%) pada tingkat agresi sedang, dan 19 anak (35,2%) pada tingkat agresi tinggi.
2. Pada pola asuh otoriter, tidak ditemukan anak dengan tingkat agresi rendah. Sebanyak 11 anak (20,37%) menunjukkan tingkat agresi sedang dan 9 anak (16,7%) menunjukkan tingkat agresi tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa pola asuh otoriter cenderung berkaitan dengan

tingkat agresi yang lebih tinggi, meskipun secara statistik tidak signifikan.

3. Pola asuh permisif juga tidak menunjukkan anak dengan tingkat agresi rendah. Terdapat 2 anak (3,7%) dengan tingkat agresi sedang dan 6 anak (11,1%) dengan tingkat agresi tinggi, menunjukkan bahwa pola asuh ini juga mungkin berasosiasi dengan perilaku agresif yang lebih tinggi pada anak.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, ibu tunggal yang menerapkan pola asuh demokratis masih memiliki anak-anak yang menunjukkan perilaku agresif ini menunjukkan bahwa meskipun pola asuh demokratis dianggap lebih positif dan melibatkan komunikasi dua arah serta penghargaan terhadap pendapat anak, tidak berarti bahwa anak-anak yang dibesarkan dengan pola asuh ini sepenuhnya bebas dari sikap agresif.

Pola asuh demokratis memang berfokus pada keterlibatan aktif orang tua dalam mendengarkan dan menghargai pendapat anak, serta memberikan kebebasan yang terkontrol. Namun, hal ini tidak selalu menjamin bahwa anak tidak akan menunjukkan perilaku agresif. Perilaku agresif pada anak bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor individu dan lingkungan. Orang tua juga memainkan peran penting dalam perkembangan anak dan berfungsi sebagai lingkungan utama yang memahami dan merespons kebutuhan anak. Walaupun pola asuh demokratis berusaha menciptakan hubungan yang

sehat dan mendukung, orang tua tetap harus menghadapi tantangan dalam mengatasi perilaku agresif. Ini menggarisbawahi pentingnya peran orang tua dalam memantau dan mengelola perkembangan emosional dan sosial anak secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat variasi dalam tingkat perilaku agresif berdasarkan jenis pola asuh yang diterapkan, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa perbedaan tersebut tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain selain pola asuh ibu tunggal mungkin memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap perilaku agresif anak usia dini di Kota Yogyakarta. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor tambahan seperti kondisi sosial-ekonomi, lingkungan, dan faktor psikologis lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku agresif pada anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang disajikan peneliti ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Orang tua memiliki tanggung besar dalam mendukung perkembangan anak-anak mereka. Tanggung jawab ini dapat dipenuhi dengan memberikan kasih sayang yang tulus, membiarkan anak tumbuh dan berkembang dengan alami, serta membentuk identitas diri yang sehat. menjadi ibu tunggal merupakan tugas yang tidak mudah karena

harus menjalankan peran sebagai ibu dan ayah sekaligus. Namun, dengan perawatan penuh perhatian dan pengaturan batasan yang tepat, dapat membentuk kepribadian dan perilaku yang baik pada anak di masa depan.

1. Bagi Pendidik

Pendidik hendaknya selalu merangsang perkembangan emosi anak agar dapat memberikan pendidikan yang baik, karena ini penting buat mengembangkan emosi yang sehat akan membantu anak dalam mengelola perasaannya, berinteraksi dengan orang lain, dan menghadapi tantangan sehari-hari. Dengan bimbingan yang tepat, anak akan belajar mengendalikan emosinya, yang merupakan keterampilan penting untuk kehidupan sosial dan akademik mereka.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar mempertimbangkan variabel tambahan seperti kepribadian, lingkungan sosial, dan pengalaman hidup anak, yang dapat mempengaruhi perilaku agresif secara signifikan. Ukuran sampel yang lebih besar dari 54 kasus juga perlu digunakan untuk meningkatkan kekuatan temuan dan memungkinkan generalisasi hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiawati, Isni, 'Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 26 Bandung Universita Pendidikan Indonesia', *UPI Repository*, 2014, 28 <repository.upi.edu>
- Akbar, Aswar Ali, 'Pola Asuh Anak Dengan Orang Tua Tunggal Di Binamu Jeneponto', *Jurnal Kajian Sosial Dan Budaya*, 3 (2019), 11–20
- Alifa, Islah & Normansyah, I, *Pengaruh Sharia Compliance, Good Corporate Governance Dan Kompetensi Amil Zakat Terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus Pada Baznas (BAZIS) DKI Jakarta*, 2020
- Anantasari, S.Psi., M.Si, *MENYIKAPI PERILAKU AGRESIF ANAK*, 2006
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidik* (Jakarta: PT Rajagavindo Pesadap, 1987)
- Andra Fatkur Rohman Dwi Hanura, 'Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Temper Tantrum Pada Anak Usia 2-5 Tahun (2-5 Tahun) Di Paud Pelangi II Desa Kepel Kec. Kare Kab. Madiun' (STIKES Bhakti Husada Mulia, 2017)
- Anggraini, Helni, Arni Amir, and Yantri Maputra, 'Hubungan Pola Asuh Orang Tua Tunggal Ibu Dengan Kematangan Emosi Dan Keterampilan Sosial Pada Anak Pra Sekolah Usia 4-6 Tahun Di PAUD Kecamatan Koto Tengah Kota Padang Tahun 2019', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8.4 (2020), 115–21 <<https://doi.org/10.25077/jka.v8i4.1127>>
- Ardiana Rahmawati, Dika, and Titik Mulat Widyastuti, 'Pengaruh Pola Asuh Orang Tau Terhadap Agresivitas Anak Usia Dini', *Jurnal Exponential*, 3 (2022), 358–60 <<https://journal.upy.ac.id/index.php/PLB>>
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (jakarta: Rineka Cipta, 2010)

- Asri, A A Sri, 'Hubungan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2.1 (2018), 1–9
- Ayuwanty, Fitriani, Nandang Mulyana, and Mochammad Zainuddin, 'PRESTASI BELAJAR ANAK DENGAN ORANG TUA TUNGGAL (Kasus Anak Yang Diasuh Oleh Ayah)', *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1.2 (2018), 148 <<https://doi.org/10.24198/focus.v1i2.18279>>
- Azwar Syaifuddin, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010)
- Bun, Yulianti, Bahran Taib, and Dewi Mufidatul Ummah, 'Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak', *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2.1 (2020), 128–37 <<https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.2090>>
- Buss, A. H., & Perry, M., 'The Aggression Questionnaire', *Journal of Personality and Social Psychology*, 63.3 (1992), 452–59
- Dewi, E. Tri Ratna, 'Upaya Mengatasi Munculnya Tingkah Laku Agresif Anak Melalui Mendengarkan Cerita Di Kelompok B TK ABA Tegal Domban Sleman' (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)
- Dini, ferina oktavia, and Herdina Indrijati, 'Hubungan Antra Kesepian Dengan Perilaku Agrasif Pada Anak Didik Di Lembaga Permasayarakatan Anak Blitas', *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 03 No. 03.031 (2014), 2018
- Dr. Helmawati, S.E., M.Pd.i., *PENDIDIKAN KELUARGA*, 2014
- Dwi Yulianti, *Belajar Sambil Bermain Di Taman Kanak-Kanak* (jakarta: PT. Indeks, 2010)
- Endriani, A, and R K Sari, 'Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Agresif Pada Siswa', *Jurnal Visionary: Penelitian Dan ...*, 2016 <<https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/visionary/article/download/731/685>>
- Habibi, 2018, 'Model Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Al-Hidayah', 9363 (2019)

- Hanura, Andra Fatkur Rohman Dwi, 'Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Temper Tantrum Pada Anak Usia Prasekolah (3-5tahun) Di Paud Pelangi II Desa Kepel Kec. Kare Kab. Madiun', *Jurnal Keperawatan*, 2.3 (2017), 1–133
- Hayati, Fitri, 'Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik Di MA', *Jurnal Manajer Pendidikan*, 10.6 (2016), 603–7
- HURLOCK, ELIZABETH B., *PERKEMBANGAN ANAK*, 1987
- Irianti, Sista, 'Gambaran Optimisme Dan Kesejahteraan Subjektif Pada Ibu Tunggal Di Usia Dewasa Madya', *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8.1 (2020), 107 <<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i1.4865>>
- Jane Brooks, *The Process of Parenting* (Rahmat Fajar)
- Jannah, Raudhotul, 'Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Den Gan Perilaku Agresif Anak Pra Sekolah Tk Ketilang Ciputat', 2006
- Khairi, Husnuzziadatul, 'Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun', *Jurnal Warna*, 2.2 (2018), 15–28 <[ejournal.iaiiig.ac.id ? index.php ? warna ? article ? download](http://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/warna/article/download)>
- Khoiroh, Anisatul, and Luh Putu Indah Budyawati, 'Hubungan Antara Pola Asuh Permisif Dengan Tingkat Agresivitas Anak Kelompok B Di Tk Dewi Masyithoh 60 Paleran Kabupaten Jember', *Antara Pola Asuh Journal Of Early Childhood Education And Research*, 1.1 (2020), 1–1
- Kurnianingsih, Ari, Martono, and Agus Wartiningsih, 'Kajian Psikologi Sastra Tentang Agresivitas Tokoh Utama Dalam Novel Rembulan Tenggelam Di Wajahmu Karya Tere-Liye', *JPPK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2017
- Kurniawati, Nia, 'Kepala Sekolah TK Ash-Shabirin, Wawancara Pribadi', 2016
- Lestari Diajeng Asih, 'Pola Asuh Ibu Tunggal Dalam Mengembangkan

- Kecerdasan Spiritual Anak Usia 4-6 Tahun Di Kecamatan Mijen Kota Semarang (Studi Deskriptif Pada TK Kinari, TK ABA 45 DAN TK Tarbiyatul Athfal 44 Semarang)', 2017
- Lestari, Sri, and Nafila Amaliana, 'Peran Ayah Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam Pengasuhan Anak', *Jurnal Sains Psikologi*, 9.1 (2020), 1–14
- Losa, Tirza Juwita, Antonius Boham, and Stefi Harilama, 'Pola Komunikasi Ibu Single Parent Terhadap Pembentukan Konsep Diri Anak Di Kelurahan Tingkulu', *Jurnal ACTA Diurna Komunikasi*, 5.2 (2016), 1–6
- Malik, Lina Revilla, Aji Dinda Amelia Kartika, and Wildan Saugi, 'Pola Asuh Orang Tua Dalam Menstimulasi Kemandirian Anak Usia Dini', *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 3.1 (2020), 97–109 <<https://doi.org/10.21093/sajie.v3i1.2919>>
- Mansur, 'Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam', in *Pustaka Belajar* (Yogyakarta, 2005), p. 88
- Mil, Selvie, and Anis Setia Ningsih, 'Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Perilaku Agresif Anak', *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6.2 (2023), 219–25 <<https://doi.org/10.31004/aulad.v6i1.500>>
- Muhammad Abduh Tuasikal, *Akhlaq Dan Nasihat*, 2021
- Musslifah, Anniez Rachmawati, Rusnandari Retno Cahyani, Hastuti Rifyani, and Isnaini Budi Hastuti, 'Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Pada Anak', *Jurnal Taltenta*, 10.2 (2021), 5–21 <<https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/JTL/article/view/759>>
- N, Fadhilah, 'Peran Ibu "Single Parent" Dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Di Desa Bojong Timur Magelang.', *Skripsi*, 2016
- Nasution, Mawaddah, 'Pola Asuh Permisif Terhadap Agresifitas Anak Di Lingkungan x Kelurahan Suka Maju Kecamatan Medan Johor', *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2.2 (2018), 89–96

- Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format Paud* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Nuryatmawati, 'Azizah Muthi', and Pujiyanti Fauziah, 'Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini', *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.2 (2020), 81–92
- Nurzabrina, and Netrawati, 'Perilaku Agresif Remaja Yang Tinggal Bersama Orangtua Tunggal (Single Parent)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), 21906–16
- Pagarwati, ALia Dwi Ayu, and Puji Yanti Fauziah, 'Profil Pendidikan Karakter Anak Dengan Pengasuhan Orang Tua Tunggal (Single Parent)', *Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.2 (2020), 68–81
<<http://103.114.35.30/index.php/Pedagogi/article/view/5183>>
- Perlmutter, M., & Hall, E., *Adult Development and Aging*. (Jhon Willey & Sons.: Jhon Willey & Sons., 1985)
- Pohan, Helsa Apriani, Nia Hoerniasih, and others, 'HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU SOSIAL ANAK USIA DINI DI PAUD SKB KARAWANG', *Journal Of Lifelong Learning*, 5.2 (2022), 72–79
- Prasetya, Benny, Abdul Mahfud, Nur Halim, Muhaimin Muhaimin, and Dina Dwi Lorenza, 'Makna Kehadiran Ibu Tunggal Terhadap Pendidikan Anak', *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 3.2 (2021), 142–53
<<https://doi.org/10.46773/muaddib.v3i2.147>>
- Prasetyaningrum, Juliani & Nurlina, Reny, 'Deprivasi Sebagai Alternatif Metode Pengasuhan Untuk Mengurangi Agresivitas Pada Anak Usia Dini' (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013)
- Priscilia, Siwabessy, 'Pola Asuh Orang Tua Single Parents (Ibu) Terhadap Perkembangan Psikologi Anak Dengan Menggunakan Teori Dinamika Psikologi', *Afeksi: Jurnal Psikologi*, 02.02 (2023), 1–23
<<https://jurnal.anfa.co.id/index.php/afeksi/article/view/1539>>

- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Putra, Andeska, and Safri Mardison, 'Perilaku Agresif Peserta Didik Di MTsN Thawalib Padusunan', *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 4.1 (2018), 32–41
- Rahma Dhani, Hanisha, Heri Yusuf Muslihin, and Taopik Rahman, 'Literature Review : Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini', *Journal Of Social Science Research*, 3 (2023), 438–52
- reni akbar, *AKSELERASI* (grasindo, 2022)
- Riim, S., *Why Bright Kids Get Poor Grades*. (jakarta: grasindo, 2009)
- Rizka Fadliah Nur, 'POLA ASUH IBU TUNGGAL DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SOSIAL ANAK USIA DINI (Studi Deskriptif Pada Anak Usia 4 - 6 Tahun)', *Musawa: Journal for Gender Studies*, 13.1 (2021), 82–105 <<https://doi.org/10.24239/msw.v13i1.741>>
- Saputra, Forma Widya, and Muhammad Turhan Yani, 'Pola Asuh Orangtua Dalam Pembentukan Karakter Anak', *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 8.3 (2020), 1037–51
- Sari, Popy Puspita, Sumardi Sumardi, and Sima Mulyadi, 'Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini', *Jurnal Paud Agapedia*, 4.1 (2020), 157–70 <<https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27206>>
- Sari, Wulan Antika, 'POLA PENGASUHAN ORANG TUA TUNGGAL DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN', *Skripsi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2018
- Sarwono, S.W., *Psikologi Remaja* (jakarta: PT Raja Grafindo Persaja, 2011)
- Satria Agus Prayoga, 'Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga Orang Tua Tunggal', 2 (2013)
- Setiabudhi Tony, *Anak Unggul Berotak Prima* (jakarta: Gramedia dan Pusaka UI,

2020)

- Siahaan, Yusri E, and Pujiyanti Fauziah, 'Pola Asuh Otoriter Sebagai Pembentuk Perilaku Agresif Anak Usia Dini', *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11.2 (2020), 141–49 <<https://doi.org/10.17509/cd.v11i2.25747>>
- Stewart dan Koch, *Chindren Development Throught Adolescence* (canada: John Willey & Sons., 1983)
- Sudarto, Wirawan, *Peran Single Parent Dalam Lingkungan Keluarga* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2003)
- Sugiarto, Tiara Syahani, and Imanuddin Abil Fida, 'Upaya Perempuan Single Parent Dalam Mewujudkan Fungsi Keluarga Bagi Anak (Studi Kasus Di Kelurahan Jati, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo)', *SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum*, 6.2 (2022), 61–74 <<https://doi.org/10.52266/sangaji.v6i2.1249>>
- Sugiyono, *Mteode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Susanto, Ahmad, *Bimbingan Dan Konseling Di Taman Kanak-Kanak* (jakarta: Prenadamedia Group, 2015)
- Susantyo, Badrun, 'MEMAHAMI PERILAKU AGRESIF: Sebuah Tinjauan Konseptual', *Sosio Informa*, 16.3 (2011), 189–202 <<https://doi.org/10.33007/inf.v16i3.48>>
- Syamaun, Nurmasyithah, *DAMPAK POLA ASUH ORANGTUA&GURU TERHADAP KECENDERUNGAN PERILAKU AGRESIF SISWA*, 2014
- Syarbani Saleh, S.Sos, M.Si., *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018)
- Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Talango, Sitti Rahmawati, 'Konsep Perkembangan Anak Usia Dini', *Early*

- Childhood Islamic Education Journal*, 1.1 (2020), 92–105
<<https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>>
- Theresiana, R. S. F., ‘Gambaran Perilaku Agresif Remaja Yang Tinggal Bersama Ibu Tunggal Dan Ayah Tunggal’, 2018, 8–47
- Tk, D I, and Amal Insani, ‘Nim. 20104030019’, 2023
<<https://doi.org/10.33650/trilogi.v2i1.2785.1>>
- Tola, Yeza Piti, ‘Perilaku Agresif Anak Usia Dini Di Lihat Dari Pola Asuh Orang Tua’, *Jurnal Buah Hati*, 5.1 (2018), 1–13
- Ulfah, Amira Adlina, and Puji Yanti Fauziah, ‘Identifikasi Pola Asuh Orang Tua Tunggal Pada Anak Usia Dini’, *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 15.2 (2020), 153–60
- Wahidin, ‘Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar’, *Pancar*, 3.1 (2019), 232–45
- Wigati, Putri Wahyu, Sutrisni, Akhmad, and Rudi Tri Prasetyo, ‘Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Agresif Pada Anak Pra Sekolah Di Tk Al Hidayah Bakung Udanawu Kabupaten Blitar Tahun 2022’, *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 8.2 (2022), 360–64
<<https://doi.org/10.33023/jikep.v8i2.1146>>
- Y.Retnowati, A.V.S Hubeis dan Hadiyanto, ‘Pola Komunikasi Orang Tua Tunggal Dalam Membentuk Kemandirian Anak’, *Jurnal*, 1 (2008)
- Yuliaslutie, Rahmi, ‘Pengaruh Tingkat Pola Asuh Permisif Terhadap Tingkat Agresivitas Pada Siswa Tk Aba 36 Ppi’, *PSIKOSAINS (Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi)*, 12.1 (2017), 33–44
- Yusuf, Samsu, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002)